

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model team assisted individualization dan penerapan pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana ($F_{hitung} = 13,551 > F_{tabel} = 4,038$).
2. Motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model team assisted individualization tergolong dalam motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional tergolong dalam motivasi belajar rendah memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar mekanika teknik siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana ($F_{hitung} = 11,917 > F_{tabel} = 4,038$).
3. Terdapat interaksi antara penerapan pembelajaran dengan model team assisted individualization dengan tinggi rendahnya motivasi belajar terhadap hasil belajar mekanika teknik siswa Kelas X Program Keahlian

Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana ($F_{hitung} = 4,429 > F_{tabel} = 4,038$).

B. Implikasi

Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar gambar mekanika teknik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru yaitu dengan penerapan model team assisted individualization.

Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka setiap penyampaian materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apakah siswa tersebut memiliki motivasi belajar tinggi atau motivasi belajar rendah yang dapat mempengaruhi hasil belajar mekanika teknik. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki motivasi belajar siswa adalah memberikan dukungan kepada siswa melalui penghargaan, membuat siswa merasa bertanggungjawab, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang realistis.

Dengan diterimanya hipotesis ketiga, yang menyatakan adanya interaksi antara model team assisted individualization dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Oleh karenanya perlu ada kesesuaian antara model pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki siswa serta perlunya peran guru untuk mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari hasil belajar yang sudah diperoleh sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Model team assisted individualization merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa memperoleh suatu ketangkasan terhadap apa yang telah dipelajari siswa melalui belajar secara aktif. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki hasil belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model team assisted individualization, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model siklus belajar sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran mekanika teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang memantau secara langsung hasil pekerjaan siswa, guru bisa mengecek hasil pekerjaan tiap siswa, sehingga guru bisa mengetahui di bagian-bagian mana saja siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.